

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecemasan pada ibu bersalin adalah salah satu masalah kesehatan mental yang dialami oleh ibu bersalin, di Indonesia terdapat 107 juta orang (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan. Rasa cemas pada persalinan disebabkan oleh ketakutan melahirkan, dimana seseorang merasa takut terhadap hal seperti terjadi peningkatan nyeri, takut akan kelainan bentuk tubuhnya seperti episiotomi, rupture ataupun seksio cesare, serta apakah bayi akan dilahirkan selamat atau tidak.

Kecemasan pada ibu bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu cemas sebagai akibat dari nyeri persalinan, keadaan fisik ibu, riwayat pemeriksaan kehamilan (Riwayat ANC), kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan, kurangnya dukungan dari lingkungan social (suami/keluarga), Usia serta latar belakang psikososial lain dari wanita yang bersangkutan, seperti tingkat pendidikan, status perkawinan, kehamilan yang tidak di inginkan, social ekonomi (Sidabukke & Siregar, 2020).

Dengan adanya dukungan suami bagi ibu bersalin diharapkan dapat mengurangi kecemasan pada ibu bersalin dan usia ibu bersalin yang beresiko serta pengembangan strategi untuk mengurangi tingkat kecemasan yang mungkin timbul selama proses persalinan.

Kecemasan pada saat persalinan memiliki dampak atau efek kegelisahan, dan Kecemasan pada masa persalinan dapat menyebabkan penurunan kontraksi rahim sehingga menyebabkan persalinan lebih lama, peningkatan atonia uteri, laserasi perdarahan, infeksi, kelelahan ibu, dan syok, sedangkan pada bayi baru lahir dapat meningkatkan resiko kelahiran premature dan berat badan lahir rendah (Lilis & Lovita, 2021).

Berdasarkan data yang di peroleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), data yang diperoleh tentang kecemasan dan depresi menunjukkan bahwa lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia menderita kecemasan, sedangkan tingkat depresi mempengaruhi yaitu sebanyak 322 juta orang di seluruh dunia di Asia Tenggara dan Pasifik Barat 800 ribu kasus bunuh diri terjadi setiap tahunnya. Berdasarkan data kejadian dari Indonesia yaitu sebesar 107 juta (28,7%) diantaranya adalah wanita hamil dengan gangguan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan, dari total populasi Indonesia yaitu 373 juta (Wahyudi, Dasuki & Anjarwati, 2022).

Berdasarkan penelitian (Anggraini, 2016), di wilayah kerja puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung terdapat 4 orang (40%) mengalami kecemasan dan 6 (60%) tidak mengalami kecemasan, dan hasil penelitian (Anggraini & Maisyaroh, 2021) di PMB Wirahayu panjang Bandar Lampung tahun 2020, responden yang mengalami kecemasan berjumlah 18 responden (50,0%), sedangkan responden yang mengalami kala I lama berjumlah 23 responden (63,9%).

Berdasarkan hasil pra survey yang di lakukan oleh peneliti di tiga tempat bidan praktik mandiri wilayah panjang, didapatkan ibu inpartu yang mengalami kegelisahan, terlihat tidak tenang, dan mengalami nyeri yang paling banyak terdapat di PMB Wirahayu S.Tr.Keb dan dari data bulanan ibu bersalin tercatat mencapai 50% ibu primigravida yang mengalami kegelisahan dan terlihat cemas karna ibu merasa takut akan rasa nyeri saat persalinan, ataupun keselamatan diri dan anak yang akan dilahirkan, dari data ibu bersalin bulan Januari hingga Agustus tahun 2023 terdapat 316 ibu bersalin di PMB wirahyu S.Tr.Keb.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Usia ibu dan dukungan suami dengan kecemasan ibu bersalin” di PMB Wirahayu S.Tr.Keb wilayah panjang Bandar Lampung.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan Latar belakang dan studi yang telah di jelaskan peneliti diatas maka dapat di susun rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan usia dengan kecemasan ibu bersalin dan apakah dukungan suami berhubungan dengan kecemasan ibu bersalin.

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah hubungan usia ibu dan dukungan suami berhubungan dengan kecemasan pada ibu bersalin di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb. Panjang kota Bandar lampung.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi Frekuensi usia ibu bersalin di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb. Panjang kota Bandar lampung
- b. Untuk mengetahui distribusi Frekuensi dukungan suami pada ibu bersalin di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb Panjang kota Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kecemasan ibu bersalin di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb. Panjang kota Bandar lampung
- d. Untuk mengetahui hubungan usia dengan kecemasan ibu bersalin di di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb. Panjang kota Bandar lampung.
- e. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu saat bersalin di di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb. Panjang kota Bandar lampung.

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa mengenai hubungan usia ibu dan dukungan suami terhadap kecemasan pada ibu bersalin, serta sebagai refrensi bagi perkembangan ilmu kebidanan.

## 2. Manfaat Aplikatif

### a. Bagi Tempat Penelitian

Untuk bahan pertimbangan, masukan, dan informasi guna untuk mempersiapkan ibu yang akan bersalin agar mengurangi atau menghindari kecemasan pada ibu bersalin di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb Panjang kota Bandar Lampung.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan tambahan referensi perpustakaan dan menjadikan sumber bacaan tentang faktor usia dan faktor suami terhadap kecemasan ibu bersalin di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb Panjang kota Bandar Lampung

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk Peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam meneliti dan dapat menggali lagi ke terkaitan tentang faktor usia dan faktor dukungan suami terhadap kecemasan ibu bersalin di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb Panjang kota Bandar Lampung.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analitik dengan cross sectional untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Usia ibu dan dukungan suami menjadi variabel independen (Variabel bebas) dan kecemasan ibu bersalin menjadi variabel dependen (variabel terikat), karna data dan penelitian (variabel independent dan variabel dependen) dilakukan pada waktu yang sama, subjek penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Wirahayu S.Tr.Keb, Panjang Bandar Lampung. Analisis data menggunakan analisis univariant (distribusi frekuensi), bivariant (*Rank Spearman*).